



Nama: Shinly

Judul: **Ⓢ** Pendirian Usaha Desain Furniture Kaca “*Dolphine Glass*” Di Fatmawati, Jakarta

Selatan

Dosen Pembimbing: Dr. Tony Sitinjak, MM

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

---

### ABSTRACT

This Work in the form of business plan which is engaged in the manufacture of glass furniture design.. This business plan aims to evaluate the feasibility of glass furniture design business to run, and also as a framework or reference in realizing and developing businesses design furniture glass "*Dolphine Glass*". This business plan used such as marketing, finance, human resources, as well as the feasibility which is calculated using IRR (Interest Rate of Return), NPV (Net Present Value), dan PP (Payback Periode), to help . With positive feasibility results.

Key words: Business Plan, Manufacture, Glass Furniture Desaign

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

## RESUME

Usaha Desain Furniture Kaca “*Dolphine Glass*” merupakan usaha membuat furniture dengan menggunakan bahan baku kaca. Produk yang dijual Usaha Desain Furniture Kaca “*Dolphine Glass*” adalah desain dari pemilik usaha maupun dapat dipesan oleh konsumen.

Berikut adalah profil Usaha Desain Furniture Kaca “*Dolphine Glass*”:

Nama Perusahaan : Dolphine Glass  
Bidang Usaha : Manufaktur  
Jenis Produk : Desain Furniture Kaca  
Alamat : Jl. Fatmawati, Jakarta Selatan  
No. HP : 085692646809  
Alamat Email : Dolphine.glass@gmail.com  
Bentuk Badan : Usaha Perseorangan  
Rencana Pendirian : 2018

Modal awal yang digunakan untuk pendirian Usaha Desain Furniture Kaca “*Dolphine Glass*” diperkirakan sebesar Rp. 998.680.500,00 (sembilan ratus sembilan puluh delapan juta enam ratus delapan puluh ribu lima ratus rupiah). Modal tersebut digunakan untuk kas awal, biaya peralatan, biaya perlengkapan, biaya sewa bangunan, biaya mendisain ulang tempat, dan biaya bahan baku.





## 1. Menyediakan bahan baku

Pada proses Usaha Desain Furniture Kaca “*Dolphine Glass*” tahap awalnya adalah mencari informasi tentang pemasok untuk bahan baku berupa lembaran kaca. Ketika sudah mendapatkan informasi tentang pemasok, Usaha Desain Furniture Kaca “*Dolphine Glass*” akan memilih beberapa yang berkualitas dan cocok dengan harga yang ditawarkan oleh pemasok.

Setelah menetapkan pilihan, Usaha Desain Furniture Kaca “*Dolphine Glass*” akan langsung menghubungi pemasok untuk memesan bahan baku berupa lembaran kaca. Pada tahap ini, Usaha Desain Furniture Kaca “*Dolphine Glass*” akan mengkonfirmasi pemesanan, tanggal pengiriman dan cara pembayaran kepada pemasok.

Proses barang setengah jadi

Setelah bahan baku berupa lembaran kaca tersedia, maka proses pembuatan pun mulai berjalan. Langkah - langkah dalam proses pembuatan:

- a. Siapkan kaca yang akan dipotong,
- b. Siapkan meja yang rata untuk memotong kaca, sebaiknya dialasi dengan karpet,
- c. Tandai kaca yang akan dipotong dengan spidol dan penggaris,
- d. Letakkan peggaris kayu yang lurus mengikuti tanda yang sudah dibuat dan lakukan pemotongan kaca dengan alat pemotong kaca didorong atau ditarik searah dengan keuatan terukur hingga terdengar suara goresan kaca, jangan diulang-ulang, hanya sekali dorong atau tarik.
- e. Letakkan penggaris kayu dibawah kaca sejajar dengan hasil goresan kaca dengan jarak sekitar 2 - 3 mm.
- f. Tekan kaca yang menggantung pada penggaris, dengan kekuatan terukur hingga kaca terbelah dua.





g. Terakhir haluskan permukaan kaca hasil pemotongan dengan gerinda didorong dengan tangan searah beberapa kali.

h. Kaca hasil pemotongan digabung untuk membuat furniture. Kedua potongan kaca disatukan dengan menggunakan lem kaca.

Barang jadi (barang siap digunakan)

Setelah furniture kaca jadi (siap digunakan/dijual) akan diletakkan di *Gallery*. Jika furniture tersebut berupa pesanan, maka akan langsung dikirim ke pelanggan (konsumen).

Selain itu berdasarkan perhitungan kelayakan bisnis pada BAB VII, membuktikan bahwa bisnis ini layak dijalankan. terdapat beberapa faktor penentu kelayakan yaitu BEP (*Break Even Point*), NPV (*Net Present Value*), IRR (*Internal Rate of Return*) dan PP (*Payback Periode*). Untuk bisnis dikatakan layak menggunakan BEP (*Break Even Point*) adalah jika pendapatan yang dihasilkan melebihi dari BEP yang dihasilkan. Untuk NPV (*Net Present Value*) dikatakan layak jika NPV melebihi angka 0. Untuk IRR dikatakan layak jika IRR yang dihasilkan melebihi dari *discount factor* yang ditentukan. Dan untuk PP (*Payback Periode*) dikatakan layak jika kurang dari jangka waktu investasi yang ditentukan.

Setelah melakukan berbagai macam perhitungan keuangan, yakni proyeksi laba rugi, proyeksi arus kas, proyeksi neraca serta berbagai perhitungan untuk menilai kelayakan usaha yang telah disajikan pada BAB VII, maka kelayakan Usaha Desain Furniture Kaca “*Dolphine Glass*” dapat disimpulkan sebagai berikut:

Untuk Usaha Desain Furniture Kaca “*Dolphine Glass*” ini dikatakan layak karena:

1. Setiap tahun, pendapatan yang dihasilkan melebihi dari BEP yang telah dihitung. Sehingga usaha ini mendapatkan keuntungan.
2. NPV yang dihasilkan positif yaitu sebesar Rp. 2,026,815,604 sehingga usaha ini layak dilakukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan penyaluran ke publik.  
2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
3. Dilarang mengutip atau menyalurkan dalam bentuk cetak atau elektronik tanpa izin IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. IRR yang dihasilkan yaitu 59,91% diatas discount factor yaitu 11,75%. Sehingga usaha ini dikatakan layak untuk dijalankan.

Berdasarkan perhitungan Payback Periode adalah selama 2,25 tahun, atau 2 tahun 3 bulan 2 hari. Dimana saat mencapai 2 tahun 3 bulan 2 hari, seluruh investasi yang disalurkan dalam mendirikan bisnis akan kembali. Berdasarkan hasil Payback Periode juga Usaha Desain Furniture Kaca “*Dolphine Glass*” dikatakan layak untuk dijalankan karena lamanya waktu pengembalian kurang dari lamanya investasi yaitu selama 5 tahun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
4. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.